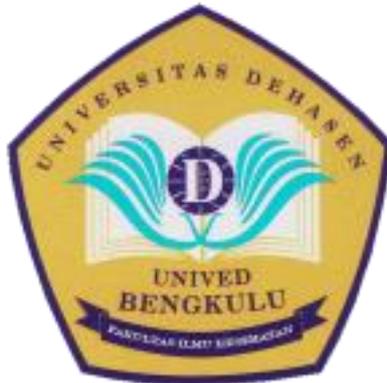


**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN
PERAWATAN DIRI ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI
KOTA BENGKULU
TAHUN 2020**

SKRIPSI



OLEH:

TOPIK TERNANDO
NPM : 18230067P

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (S-1)
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS (FIKES)
DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2020**

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMANDIRIAN PERAWATAN DIRI ANAK RETARDASI MENTAL DI SLB NEGERI KOTA BENGKULU TAHUN 2020

Oleh:

Topik Ternando¹⁾

Hartian Pansori²⁾

Marlin Sutrisna²⁾

Retardasi mental merupakan suatu keadaan perkembangan mental yang terhenti atau tidak lengkap, di tandai oleh adanya kelemahan (*impairment*) keterampilan atau kecakapan (*skills*). Pada tahun 2018 jumlah anak RM 679.048 atau 21,42%, dengan perbandingan laki-laki 60% dan perempuan 40%, dengan kategori RM sangat berat (Ideot) 25%, kategori berat 2,8%, RM cukup berat (*Imbisil debil profound*) 2,6%, dan RM ringan 3,5% . Tujuan penelitian ini adalah diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian perawatan diri anak retardasi mental di SLB Negeri Kota Bengkulu Tahun 2020.

Metode yang digunakan adalah desain penelitian *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua orang tua yang memiliki anak retardasi mental tingkat Sekolah Dasar kelas III-IV di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2020 berjumlah 31 orang dengan tehnik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan *uji chi-square*.

Hasil analisa uji univariat didapatkan sebagian besar responden (58,1%) dengan dukungan keluarga kurang mendukung, sebagian besar responden (51,6%) dengan kemandirian perawatan ketergantungan. Sedang kan uji analisa bivariat didapatkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian perawatan diri anak retardasi mental di SLB Negeri Kota Bengkulu Tahun 2020 dengan nilai *p-value* = 0,000.

Retardasi mental merupakan keadaan perkembangan mental yang terhenti atau tidak lengkap, di tandai oleh adanya kelemahan (*impairment*) keterampilan atau kecakapan. Disarankan agar para pendidik dan orang tua dapat memberikan dukungan yang tanpa henti pada anak dengan retardasi mental dalam melakukan perawatan diri secara mandiri.

Kata Kunci : *Dukungan Keluarga, Kemandirian Perawatan Diri, Anak Retardasi Mental.*

Keterangan :

1. Calon Sarjana Keperawatan
2. Pembimbing